

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Profil Desa Dlanggu

Profil dan Potensi Desa Dlanggu, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto.

A. Sejarah Pemerintahan Desa Desa Dlanggu di pimpin Oleh Kepala Desa Sebagai berikut :

1. Tahun 1926 s/d 1945 Bapak Marto Sudirjo
2. Tahun 1946 s/d 1965 Bapak Sungkowo (Kastawi)
3. Tahun 1966 s/d 1990 Bapak K Soetomo Hadi
4. Tahun 1991 s/d 1999 Bapak Y. Agus Prabowo
5. Tahun 2000 s/d 2007 Bapak Kusno Adi
6. Tahun 2007 s/d 2013 Bapak Moh. Taufan
7. Tahun 2013 s/d 2019 Bapak Moh. Taufan

B. Letak Geografis Desa Desa Dlanggu Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto, mempunyai luas wilayah 172,770 Ha dengan jumlah penduduk 3.873 Jiwa , Laki – laki 1.915 Jiwa Perempuan 1.958 Jiwa dan 1.948 Kepala Keluarga. Terdiri dari 4 Dusun Yaitu :

1. Dusun Kademangan
2. Dusun Dlanggu
3. Dusun Sroyo
4. Dusun Segaran

C. Jumlah Pendatang:

- | | |
|--------------|------------|
| 1. Laki-laki | : 20 Orang |
| 2. Perempuan | : 17 Orang |
| 3. Total | : 37 Orang |

D. Jumlah Pindah:

1. Laki-laki : 21 Orang
2. Perempuan : 20 Orang
3. Total : 41 Orang

E. Jumlah Lahir:

1. Laki-laki : 16 Orang
2. Perempuan : 11 Orang
3. Total : 27 Orang

F. Dengan Luas Wilayah Desa 172.770 Ha terdiri dari:

1. Lahan Pertanian : 93,18 ha
2. Lahan Tegal : -
3. Lahan Pekarangan : 68,50 ha
4. Tanah Kas Desa : 10,40 ha
5. Lain-lain : 0,69 ha

G. Dengan batas -batas:

1. Sebelah Utara : Desa pohkecik
2. Sebelah Timur : Desa Ngembah
3. Sebelah Selatan : Desa Mojokarang
4. Sebelah Barat : Desa Jrambe

H. Keadaan Sosial:

Berdasarkan pemetaan dari analisis penyebab kemiskinan yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk : 3.873 Orang
2. Laki-laki : 1.915 Orang
3. Perempuan : 1.958 Orang
4. Jumlah KK : 1.948 KK
5. Jumlah Rumah Tangga Sangat Miskin : 176 Rumah
Tangga
6. Rumah Tangga Miskin : 331
Rumah Tangga
7. Rumah Tangga Hampir Miskin (RTHM) : -

I. Data Penduduk Desa Dlanggu berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

1. Pasca Sarjana :158 Orang
2. Sarjana : 152 Orang
3. SLTA : 1.105 Orang
4. SLTP :1.026 Orang
5. SD : 1.081 Orang
6. TK : 201 Orang

J. Data penduduk berdasarkan mata pencaharian adalah sebagai berikut:

1. Petani : 197 Orang
2. Buruh Tani : 585 Orang
3. PNS : 186 Orang
4. TNI / POLRI : 36 Orang
5. Swasta : 592 Orang
6. Wiraswasta : 231 Orang
7. Pertukangan :107 Orang
8. pensiunan : 98 Orang
9. Jasa : 46 Orang
10. Guru SD : 20 Orang
11. Guru SLTP : 6 Orang
12. Guru SLTA : 3 Orang

4.1.2 Desa Dlanggu

Desa dlanggu adalah wilayah yang berada di Mojokerto lebih tepatnya berada di wilayah kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur .
Setiap daerah memiliki sebuah cerita masing masing dari terbentuknya desa tersebut salah satunya adalah desa Dlanggu yang memiliki cerita pada zaman dahulu desa Dlanggu masih berbentuk sebagai hutan yang tidak ada penghuninya.

Kemudian datanglah seorang laki laki yang singgah di tempat tersebut pada saat ingin mencari ilmu spritual.

Ketika beristirahat di daerah tersebut seorang laki laki itu tertidur dibawah pohon kemudian ketika ia terbangun ia didatangi oleh hewan rusa yang sedang luka kakinya kemudian lelaki tersebut mengobati luka dikaki rusa itu dan tiba tiba rusa itu menjadi seorang putri yang sangat cantik dan seketika itu lelaki tersebut yang bernama joko dahlan jatuh hati kepada sang putri rusa tersebut,putri rusa tersebut bernama putri anggu,sebaagai bentuk terimakasih sang putri pun bersedia untuk hidup bersama pria tersebut dan membuat tempat tinggal di hutan itu. Dan menamakan tempat tersebut dengan nama dlanggu gabungn antara nama mereka berdua,lama kelamaan tempat tersebut menjadi ramai dan menjadi sebuah desa hingga sampai menjadi suatu daerah yang ramai seperti sekarang ini

4.1.3 Sejarah Pasar

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat.Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian.Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran.Persaingan sangat penting dalam pasar. Pasar dlanggu

awalnya didirikan tahun 1965 dan mulai berkembang dengan adanya bangunan pasar pada tahun 1990 didirikan oleh kepala desa waktu itu yang bernama pak tono dulu pertama berdiri pasar tersebut hanya ada pedangan lesehan lesehan tanpa saja dan kemudian para pedagang memperbaiki tempat berjualannya menjadi seperti gubuk itu dari masa kepemimpinannya kepala desa Bapak Tono kepada masa kepemimpinan Kepala Desa Bapak Kusnohadi yang mengelola pasar tersebut adalah warga desa sendiri hingga sekarang dinamakan pasar Tanjung Sari yang sudah lumayan maju seperti sekarang ini, untuk saat ini pasar tersebut dikelola oleh warga desa yang dibentuk struktur pengelolaan pasar yang diatur perdes pasar yang dibuat oleh kesepakatan oleh perangkat desa dan disetujui oleh Kepala Desa.

4.1.4 Struktur Pengelolaan Pasar

Visi misi pasar tanjung sari:

Semua lapisan yang termasuk dalam lembaga organisasi difalam pasar tanjungsari dlanggu ini harus ikut serta dan menjalankan kebijakan yang mengacu pada visi misi yang ada di dalam pasar tannungsari tersebut sehingga tumbuh komitmen bersama untuk mengembangkan organisasi, visi misi didalam pasar tanjungsari adalah sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya pasar “tanjungsari” yang beriman,aman,nyaman,dan berwawasan

lingkungan

Misi

1. pengelola melaksanakan tugas dan kewajibannya menurut syareat agama yang dianutnya.
2. pedagang melaksanakan transaksi jual beli menurut syareat agama yang dianutnya.
3. menjamin keamanan pedagang dalam melaksanakan transaksi jual beli.
4. meningkatkan rasa nyaman antara pedagang dan penjual.
5. menjaga ketertiban dalam berjualan.
6. menjaga dan meningkatkan kebersihan di lingkungan pasar.

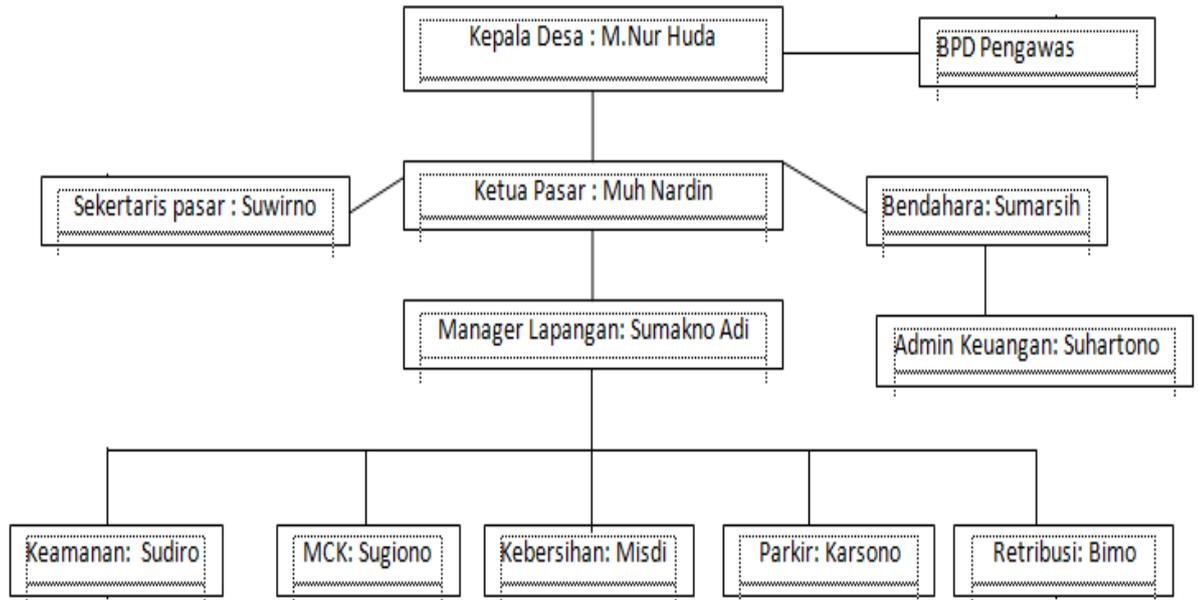
Kepengurusan Pengelolaan Pasar Tanjungsari Dlanggu

Sebagaimana Kepengurusan dan struktur organisas Pasar Tanjungsari yang diatur dalam peraturan desa dlanggu no 02 tahun 2020 tentang pedoman pengelolaan pasar desa:

BAB IV TATA KELOLA PASAR TANJUNGSARI Pasal 5

1. Pengelolaan Pasar Desa Tanjungsari dilaksanakan oleh Pemerintah Desa.
2. Pengelolaan Pasar Desa Tanjungsari sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara terpisah dengan manajemen Pemerintahan Desa.
3. Pemerintah Desa dapat menunjuk pengelola dari masyarakat Tanjungsari melalui setempat Musyawarah Desa untuk mengelola Pasar.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Pasar Tanjungsari Dlanggu



- a.
- b. Kepala desa adalah pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
- c. Kepala pasar adalah pimpinan penyelenggaraan pengelolaan pasar yang prngangkatan dan pemberhentian ditetapkan dengan surat keputusan dari Kepala Desa.
- d. BPD Pengawas adalah membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa dan melakukan pengawasan kinerja kepala desa
- e. Bendahara Pasar adalah yang mengatur keluar masuknya uang dari Pasar

Tanjung sari

- f. Sekretaris Pasar adalah yang mengatur administratif di Pasar Tanjungsari
- g. Admin Keuangan adalah seseorang yang membantu dan mendukung tugas dari bendahara pasar
- h. Manager lapangan adalah yang memeriksa dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang ada di Pasar Tanjungsari
- i. Pungutan pasar desa adalah pungutan atas jasa pelayanan yang diberikan pemerintah desa kepada pedagang.

4.1.5 Demografi

a. Letak Geografis Pasar

Pasar Tanjung Sari Dlanggu berada di Kecamatan Dlanggu Desa Dlanggu tepatnya di Jalan Basuki Rahmad, Dusun Lebak Jawa Timur pasar ini berbatasan dengan:

1. Sebelah utara Desa Pohkecik
2. Sebelah timur Desa Ngembah
3. Sebelah selatan Desa Mojokarang
4. Sebelah barat Desa Njerambe

Pada titik kordinat letak geografis pasar dengan titik kordinat $00^{\circ}31'50''N101^{\circ}26'30''E^{20}$ Kecamatan Dlanggu merupakan salah satu dari

16 Kecamatan di Mojokerto. Di pasar ini merupakan sumber perekonomian masyarakat Dlanggu tersebut seperti jual beli, dan masyarakat sangat tergantung pada pasar ini.

4.2. Pembahasan

Menurut Peraturan Pasar Tanjungsari Desa dlanggu Nomor : 02 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Pasar Desa bahwa dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat pedesaan perlu meningkatkan pendapatan asli desa melalui optimalisasi kekayaan desa yang berupa pasar desa bahwa dalam rangka memberikan perlindungan dan mengoptimalkan fungsi pasar ketentuan Pasal 7 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa dan Pasal 43 ayat (1) Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 5 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Desa serta melaksanakan Pembinaan Pasar Tradisional Serta Penataan Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern perlu menyusun pedoman pengelolaan Pasar Desa bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu membentuk Peraturan Desa tentang Pedoman Pengelolaan Pasar Desa.

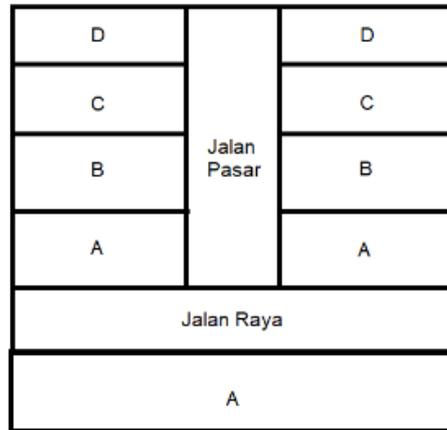
4.2.1 Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan. Sebelum pasar tanjungsari mengalami renovasi pembangunan gedung di pasar ini dulunya hanya ada lapak lapak pasar biasa atau pedagang pedagang lesehan yang berkumpul di situ berkembangnya atau tidaknya pasar tergantung dari pasar tersebut semenjak pasar di ambil alih oleh desa dan di kelola oleh desa pasar tanjungsari mengalami pembangunan gedung besar tetapi setelah adanya renovasi pasar berupa renovasi pembangunan gedung pasar pemerintah desa membuat perencanaan dengan mengklasifikasikan para pedagang yang ada di pasar tersebut dan membuat penarikan KAS dari masing-masing klasifikasi, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber menyatakan:

*“parapedagang yang ada di pasar tanjungsari dibagi menjadi empat klasifikasi yaitu pedagang dengan klasifikasi A,,B,C,dan D.”*¹

¹Kepala Desa Dlanggu pada tanggal 25 agustus 2020 jam 11:12 WIB

Tabel 4.1
Klasifikasi Pedagang



Yang dimaksud adalah pengelompokan para pedagang berdasarkan kios/lapaknya, terdiri atas empat klasifikasi para pedagang yaitu pedagang A, pedagang B, pedagang C, dan pedagang D pedagang A adalah pedagang yang memiliki kios di bagian depan atau di samping kanan dan kiri jalan raya kios dengan klasifikasi A ini adalah yang tertinggi diantara pedagang B,C,D karena letak kiosnya yang berada didepan atau disamping jalan raya, pembayaran uangnya pun berbeda dengan pedagang B,C,D, pedagang dengan klasifikasi A membayar uang kas setiap satu bulan sekali jadi meskipun kios mereka tidak buka satu bulan penuh mereka tetap membayar uang kas utuh tanpa potongan sedangkan untuk pedagang klasifikasi B,C,D mereka membayar uang kas harian dimana ketika mereka libur berdagang maka mereka tidak dibebankan untuk membayar

kas,dan untuk mengikuti perkembangan jaman kedepanya pengurus pasar tanjungsari berencana untuk lebih memodern kan sistem jual beli mereka melalui online dengan transaaksi pembayaranya melalui BRI namun rencana ini dirasa masih kurang efektif untuk dijalankan di pasar tanjungsari dikarenakan masih banyak para pedagang yang belum faham atau gaptek (gagap teknologi).

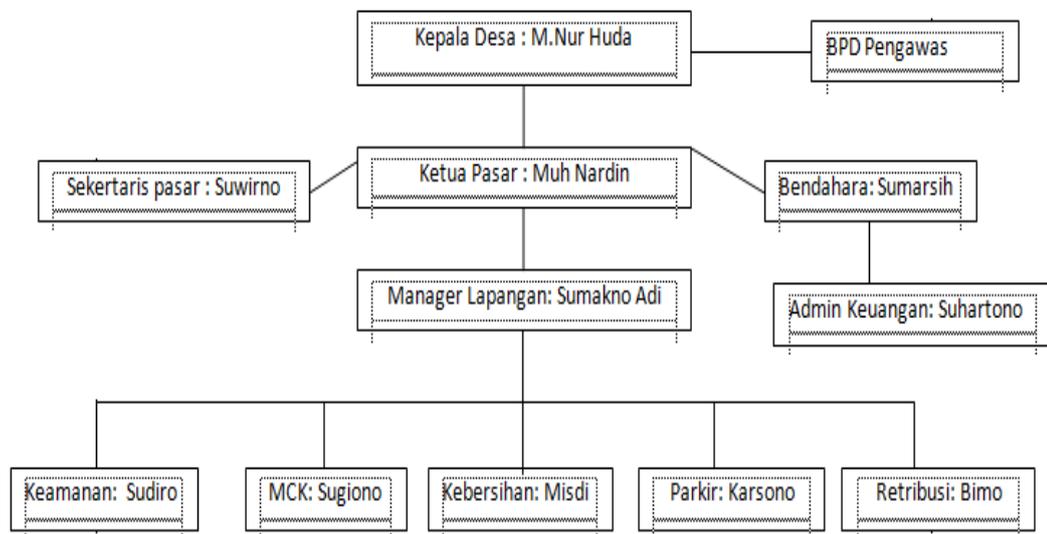
4.2.2 Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organization*) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan. Didalam pasar tanjungsari juga terdapat sekelompok orang yang mengatur pengelolaan pasar yang disebut dengan struktur organisasi pasar didalam struktur organisasi pasar ada beberapa tugas yang dijalanka oleh tiap- tiap anggota, semua anggota struktur organisasi pasar tanjungsari ini merupakan orang dari Desa dlanggu sendiri dan memang harus dari Desa dlanggu sendiri seperti yang disampaikan oleh narasumber

”Di pasar tajungsari ada struktur organisasi pasar yang mengelola pasar tersebut, tapi memang syarat untuk menjadi bagian dari pengurus pasar adalah harus penduduk asli Desa Dlanggu tidak boleh penduduk luar

*dlanggu karena peraturanya memang begitu*²

Struktur Organisasi Pasar Dlanggu



Didalam struktur organisasi pasar dlanggu peran kepala desa menjadi pemimpin paling atas jika dibandingkan dengan kepala pasar karena semua kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan pasar harus dari persetujuan kepala desa dahulu, dan nantinya hasil dari pasar tersebut juga langsung diserahkan ke desa untuk pengelolaan Pasar tanjungsari sendiri seperti kata narasumber

"semua hasil dari pasar nantinya akan langsung diberikan ke desa dan dikelola oleh desa untuk mengelola Pasar Tanjungsari untuk membayar

²oleh Bapak Nardi selaku Kepala Pasar Tanjungsari Desa Dlanggu

listriknya, saluran airnya dan kebutuhan pasar lainnya, maka dari itu mati atau hidupnya pasar tersebut tergantung bagaimana hasil dari pasar tersebut, sisanya adalah sepenuhnya untuk desa”³

Jadi seperti yang dikatakan oleh Bapak Nardi bahwa semua hasil dari pasar akan di berikan dan dikelola desa, alasan mengapa anggota pengelola pasar adalah warga desa sendiri adalah supaya membuka lapangan pekerjaan untuk warga desa sendiri diharapkan dengan adanya pasar ini bisa membawa sedikit manfaat untuk masyarakat Desa Dlanggu sendiri

4.2.3 Penggerakan (*actuating*)

Penggerakan yaitu untuk menggerakan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa memcapai tujuan. Dalam menjalankan tiap tugasnya pengelola pasartanjungsari diatur dalam Peraturan Desa Dlanggu Nomor:02 Tahun2020 tentang Pedoman Pengelolaanan Pasar, sesuai dengan perencanaan di awal yang menerapkan pembayaran kas kepada para pedagang

³oleh Bapak Nardi selaku Kepala Pasar Tanjungsari Desa Dlanggu

dalam penggerakannya bisa dibayangkan berjalan sebagaimana dengan yang direncanakan seperti yang dikatakan oleh narasumber

”setiap hari petugas pasar berkeliling pasar untuk menarik uang kas kepada para pedagang, ini sudah menjadi kegiatan rutin tiap paginya dipasar”⁴

Jadi setiap hari pukul 08.00 admin keuangan Pasar Tanjungsari sudah berkeliling di kios-kios pedagang untuk menarik uang kas, setelahnya uang kas yang terkumpul akan diserahkan kepada bendahara pasar uang kas inilah yang nantinya akan diserahkan ke desa untuk dikelola oleh desa, dari uang kas ini desa mendapatkan salah satu pemasukan yang nantinya digunakan untuk mengelola pasar sendiri dan sisanya digunakan pada keperluan Desa Dlanggu sendiri, hasil pendapatan pasar untuk desa sangat membantu perekonomian Desa Dlanggu sendiri karena hasil pendapatan pasar merupakan salah satu pendapatan terbesar yang diperoleh oleh desa. Hasil Pendapatan Pasar Untuk Desa :

⁴Bapak Nardi selaku Kepala Pasar Tanjungsari Desa Dlanggu

Tabel 4.2
Klasifikasi Pendapatan

No	Klasifikasi	Pendapatan pertahun
1	A	Rp.112.000.000
2	B	Rp.105.000.000
3	C	Rp.104.000.000
4	D	Rp.102.000.000

Sumber: Data Desa Dlanggu

Berdasarkan tabel diatas adalah hasil dana yang diperoleh Desa dlanggu dari Pasar Tanjungsari. Pendapatan yang diperoleh oleh desa selain digunakan untuk mengelola pasar adalah digunakan untuk membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, membantu pemerataan pembangunan di desa, membangun infrastruktur dan menciptakan peluang serta lapangan kerja baru, membangun layanan fasilitas publik serta memberdayakan dan mengembangkan perekonomian yang ada di desa tersebut, karena di Desa dlanggu salah satu mata pencarian terbesar masyarakat adalah sebagai petani, di Desa Dlanggu para petani tidak dibebankan untuk membayar saluran air yang mengairi sawah mereka, karena di desa dlanggu diadakan program irigasi gratis dari desa, nantinya hasil dari bertani masyarakat akan dijual di Pasar desa Tanjungsari.

4.2.4 Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana. Hakikat dari fungsi manajemen dari Terry adalah apa yang direncanakan, itu yang akan dicapai. Maka itu fungsi perencanaan harus dilakukan sebaik mungkin agar dalam proses pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik serta segala kekurangan bisa diatasi, seperti yang dijelaskan diatas dari dari perencanaan dan penggerakan dapat disimpulkan bahwa tata kelola Pasar Tanjungsari oleh Desa Dlanggu bisa dibilang berjalan sesuai dengan yang diharapkan, seperti yang dikatakan narasumber:

“jika berdasarkan yang saya pantau sampai saat ini tata kelola yang dibuat desa untuk Pasar Tanjungsari bisa saya katakan berjalan sesuai perencanaan walaupun belum bisa dikatakan sangat sempurna tetapi ini sudah cukup baik dan dengan adanya Pasar Tanjungsari sangat menguntungkan bagi desa dalam segi finansial nya”⁵

Kebijakan desa dalam menerapkan penarikan uang kas kepada para pedagang Pasar Tanjungsari memang dirasa sudah berjalan dengan baik tapi ada beberapa kendala dalam adanya penarikan uang kas ini ada juga pedang nakal yang

⁵Bapak Nur Huda selaku Kepala desa Dlanggu pada wawancara di hari Senin 29 Juni 2020

berjualan di Pasar tanjungsari tetapi tidak mau membayar uang kas contohnya seperti pedagang gorengan dan pedagang-pedagang kaki lima yang ada di samping jalan atau di trotoar pasar pada sore hari dan malam hari mereka menolak membayar uang kas dikarenakan mereka merasa jika tidak berada didalam area pasar dan mereka berjualan di sore hari yang bukan pada jam operasional pasar buka, maka dari itu desa mengambil langkah untuk memberi peringatan ringan kepada para pedagang yang tidak mau membayar kas dan akan segera di beri peringatan atau tindakan lebih lanjut jika hal itu masih dilakukan, Selain itu peran kepala desa juga berperan penting dalam pengawasan kemana berjalannya pengelolaan uang hasil kas pasar desa yang mana sudah di jelaskan dalam proses penggerakan.

